

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian dari hidup sehat masyarakat. Banyak pilihan untuk mencapai hidup sehat dengan berolahraga. Melakukan aktifitas manusia selalu melibatkan gerakan olahraga yang di antaranya berjalan, berlari, mengangkat beban dan masih banyak lagi aktifitas yang manusia yang melibatkan gerakan olahraga. Sehingga sekarang olahraga sudah menjadi gaya hidup masyarakat luas dan sudah banyak juga masyarakat yang sadar bahwa olahraga sangat penting bagi keberlangsungan hidup. Di Indonesia sendiri salah satu cabang olahraga yang populer selain sepakbola adalah futsal.

Futsal merupakan olahraga yang masih berkembang dan sedikit demi sedikit mulai melekat dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Olahraga futsal hampir mirip dengan permainan sepakbola apabila dilihat dari teknik dasar permainan. Secara umum permainan futsal hampir sama dengan sepakbola yaitu bermain dengan kaki ke kaki. Perbedaan dalam permainan ini ialah ukuran lapangan, jumlah pemain, berat bola dan aturan dalam permainan termasuk waktu pertandingan dalam futsal.

Begitupun dalam pembelajaran penjas banyak guru yang mengganti materi sepak bola dengan futsal dikarenakan sarana dan prasarana yang terbatas Akan tetapi melakukan pembelajaran materi futsal bisa menggunakan lapangan yang relatif kecil yang memudahkan untuk melakukannya di tambah materi atau Gerakan dasar futsal hampir sama dengan sepak bola sehingga memudahkan guru untuk melakukan hal tersebut. Sama Seperti sepak bola, futsal merupakan olahraga yang di mainkan dua tim berlawanan, hanya saja dalam futsal setiap tim terdiri atas lima orang (Rahmani,2014).

Seiring berjalannya waktu di sekolah menengah atas futsal menjadi sebuah tempat pembinaan dan pengembangan olahraga, baik bagi masyarakat ataupun pelajar. Untuk meningkatkan kualitas generasi muda melalui olahraga disekolah yaitu dengan proses pembelajaran Pendidikan jasmani dan olahraga. Bicara prestasi, futsal menjadi hobi dan wadah untuk meningkatkan prestasi begitu banyak event pertandingan futsal sehingga para siswapun berlomba-lomba untuk memenangkan event tersebut akan tetapi masih banyak sekolah yang sulit mendapatkan prestasi di cabang olahraga futsal karena kurang menguasai Teknik dasar futsal. Menurut Andri Irawan teknik-teknik dasar dalam bermain futsal ada beberapa, seperti *receiving* (menerima bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *heading* (menyundul bola) dan *dribbling* (menggiring bola) (Irawan, 2009). Dikarenakan masih banyak peserta didik yang belum dapat melakukan *shooting* dengan baik, lebih banyak *shooting* yang tidak

tepat sasaran karena dalam hal ini *shooting* merupakan hal yang sangat penting dalam permainan futsal karena *shooting* dapat menentukan hasil dalam suatu pertandingan futsal. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triyudho dkk, bahwa Lebih dari 70% gol-gol yang terjadi berasal dari *shooting* atau tembakan ke arah gawang lawan (Triyudho, Syafrial, & Sugiyanto, 2017). Sehingga dapat dikatakan bahwa *shooting* merupakan peran penting dalam bermain futsal dalam mencetak gol ke gawang lawan dan memenangkan pertandingan dengan gol yang banyak dibandingkan lawan.

Shooting merupakan salah satu cara untuk memasukkan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai subyek gerakannya (Istofian & Amiq, 2016). Pembelajaran materi futsal ekstrakurikuler cenderung menggunakan pembelajaran yang tidak terstruktur oleh karena itu pembelajaran tidak efektif dikarenakan model pembelajaran yang digunakan cenderung membuat anak jenuh dalam mengikuti pembelajaran, terlebih dalam pembelajaran *shooting* gerakan yang dilakukan cenderung masih lebih banyak menggunakan teknik tendangan kaki bagian dalam sedangkan untuk teknik menendang atau *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu *shooting* menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki (Narlan, Juniar, & Millah, 2017).

Kedua teknik tendangan tersebut dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan dilapangan. Menendang menggunakan punggung kaki relatif susah untuk

dilakukan tapi menghasilkan kecepatan bola yang sangat tinggi dan menendang menggunakan ujung kaki biasa digunakan ketika sedang membutuhkan tendangan cepat. Teknik ini dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dan latihan yang relatif tidak singkat dikarenakan gerakan yang semakin lama dilatih akan semakin terasah kemampuannya sehingga tubuh dengan otomatis bisa menyesuaikan gerakan yang akan terjadi ketika sedang dalam pertandingan.

Melalui model pembelajaran berbasis media video yang baru diharapkan dapat lebih meningkatkan hasil *shooting* untuk meraih prestasi setinggi-tingginya dan bisa meningkatkan kemampuan *shooting* bagi peserta didik. Mampu memberikan pembelajaran yang efisien dan efektif yang bertujuan untuk membuat minat peserta didik meningkat sehingga hasil akhir yang diinginkan dapat tercapai.

Media menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang biasa disebut IPTEK. Dimana kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah gaya hidup manusia, baik dalam berkeja, bersosialisasi, belajar dan lain sebagainya. Kemajuan teknologi tersebut juga telah memasuki berbagai ranah kehidupan termasuk dalam bidang Pendidikan. Oleh sebab itu guru maupun siswa di tuntut untuk memahami perkembangan IPTEK yang telah berkembang pesat di zaman modern ini. Fasilitas sumber dan media belajar seperti : buku teks, aplikasi belajar, modul, film, video, televisi, internet, dan lain sebagainya.

Pembelajaran dituntut untuk terus maju dan terus berinovasi dengan teknologi dapat membantu kinerja dari guru dalam menyampaikan materi dengan video itu sendiri dalam meningkatkan hasil belajar. Karena guru terkadang hanya mengambil cuplikan atlet Ketika bertanding untuk di sajikan kepada peserta didik sebagai bahan pembelajaran.

Dunia olahraga juga menjadi bagian dari dunia yang terkena dampak kemajuan teknologi. Di bidang prestasi tentu pelatih sangat memegang peranan penting dalam menuju prestasi maksimal pemain atau sebuah tim. Guru pun yang mahir mengkolaborasikan antara ilmu pengetahuan dan teknologi akan menjadi guru yang bernilai lebih dan banyak dicari.

Melihat pentingnya nya model pembelajaran *shooting* futsal berbasis media video di sekolah menengah atas dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini dan peneliti masih dalam jenjang S1, maka peneliti hanya membatasi untuk membuat model pembelajaran *shooting* futsal berbasis media video pada SMA di cibinong .

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan luasnya identifikasi masalah yang ada, maka peneliti ingin membatasi masalah pada membuat bentuk ” Model Pembelajaran *Shooting* Futsal berbasis Media Video Pada SMA di CIBINONG?”

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah dapat dirumuskan “bagaimana bentuk model pembelajaran *shooting* futsal berbasis media video pada SMA di CIBINONG?”

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, di harapkan hasil penelitian ini dapat berguna untuk masyarakat pada umumnya dan pada siswa SMA di CIBINONG agar bisa di terapkan saat pembelajaran maupun pertandingan. Serta peneliti akan menjelaskan beberapa kegunaan dalam penelitian model pembelajaran *shooting* berbasis media video.

1. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Olahraga Pendidikan.
2. Memberikan suatu pengetahuan baru mengenai model pembelajaran *shooting* futsal pada SMA di CIBINONG.
3. Dengan model pembelajaran *shooting* futsal dapat memahami dan bisa mempraktekan di lapangan baik saat pembelajaran,ektrakurikuler maupun pertandingan.
4. Sebagai bentuk pembelajaran siswa agar dalam melakukan *shooting* futsal dapat menerapkan teknik yang benar.

5. Sebagai referensi untuk pengajar atau pelatih dalam memberikan materi model pembelajaran *shooting*.



